

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah:

1. Evaluasi context sebesar 75% termasuk kategori baik
2. Evaluasi Input sebesar 77% termasuk kategori baik
3. Evaluasi Process sebesar 67% termasuk kategori baik
4. Evaluasi Product sebesar 45% termasuk kategori cukup baik

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an di MITQ Al Manar. Salah satu implikasi utama adalah pentingnya pengelolaan aspek input dan proses untuk mencapai hasil product yang optimal. Apabila lembaga menginginkan hasil hafalan yang baik dan sesuai dengan target, maka kualitas input, seperti kemampuan guru dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, harus diperhatikan dengan serius.

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang hanya tercapai pada sebagian kecil siswa berdampak langsung pada kualitas hafalan mereka. Jika input, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa,

diperbaiki melalui program pendampingan yang intensif dan terstruktur, maka proses pembelajaran tahfizh dapat berjalan dengan lebih lancar. Dengan demikian, proses menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dikuasai oleh siswa. Selain itu, pengelolaan proses pembelajaran yang berbasis pada teori-teori belajar yang tepat, seperti kognitif, humanistik, behavioristik, dan konstruktivistik, juga berperan dalam membentuk kualitas hafalan siswa.

Dalam proses pembelajaran, penerapan pendekatan kognitif membantu siswa menghafal secara terstruktur, penggunaan pendekatan humanistik untuk memotivasi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguatan pengajaran berbasis teori-teori ini membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar, sehingga bisa meningkatkan kualitas hafalan mereka.

C. Saran / Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan efektivitas program tahfizh Al-Qur'an di MITQ Al Manar.

1. Penguatan Program Pendampingan Membaca Al-Qur'an

Penelitian ini menemukan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan hanya 54% yang lancar. Oleh karena itu, perlu dilakukan program pendampingan membaca Al-Qur'an secara intensif, terstruktur, dan melibatkan guru kompeten.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pelatihan Guru

Sebagian besar kelas menunjukkan variasi kualitas pembelajaran antar kelas. Oleh karena itu, lembaga perlu mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru tahfizh untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas dan menerapkan metode pengajaran yang efektif, termasuk teori-teori pembelajaran seperti kognitif, humanistik, behavioristik, dan konstruktivistik, guna mendukung proses hafalan yang optimal.

3. Penguatan Dukungan Orang Tua

Perlu ada upaya untuk melibatkan seluruh orang tua dalam mendukung program tahfizh. Lembaga dapat mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua guna memberi mereka pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam mendampingi anak dalam proses hafalan. Selain itu, dapat dibuatkan panduan praktis bagi orang tua untuk mendukung proses belajar di rumah, yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

4. Revisi dan Penyempurnaan Kurikulum Hafalan

Karena capaian hafalan siswa masih rendah, disarankan untuk menyesuaikan kurikulum hafalan dengan kemampuan siswa yang lebih realistis dan terukur. Target yang lebih terjangkau akan membantu siswa mencapai hasil maksimal. Kurikulum yang disempurnakan harus memperhitungkan tingkat kesulitan juz serta usia dan kemampuan siswa. Peninjauan berkala juga penting untuk memastikan relevansi kurikulum.

5. Evaluasi dan Monitoring Rutin

Evaluasi dan monitoring yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk memantau perkembangan siswa, mencakup hafalan, pembelajaran, kemampuan membaca, dan partisipasi orang tua. Dengan monitoring intensif, sekolah dapat mengidentifikasi kendala dan menemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas program tahfizh.